

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang baik tidak akan muncul dengan sendirinya, tetapi akan lahir melalui proses pendidikan yang dilaksanakan secara tepat guna dan berhasil guna.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) disebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Rumusan tujuan pendidikan di atas, mencerminkan semakin besarnya harapan berbagai pihak terhadap pendidikan sebagai instrumen utama pengembangan sumber daya manusia. Harapan tersebut mengandung arti bahwa pendidikan bukan hanya mementingkan kuantitas saja melainkan kualitas atau kedalaman dan intensitas proses dan produknya. Selain itu pula agar setiap sekolah sebagai institusi penyelenggara pendidikan semakin serius memperhatikan kualitas proses belajar mengajar dan produk pendidikan (lulusan) yang dihasilkannya.

Membangun kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya didukung pada materi yang sifatnya pengetahuan umum, akan tetapi juga dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan agama sebagai langkah antisipasi terhadap perilaku-perilaku yang membawa kepada penyimpangan sosial.

Apabila kualitas sumber daya manusia juga didukung dengan pendidikan Agama maka suatu bangsa akan maju dan menjadi berkah. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-A'raf ayat 96 yang berbunyi:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ

Artinya : “jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, Pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi....”

Berdasarkan ayat di atas, hal itu memberikan isyarat bahwa kemajuan dan kemakmuran suatu bangsa dan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Maka dari itu akan menjadi penting sebuah lembaga formal yang unggul dalam pengetahuan umum dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kelimuan yang agamis.

Berdasarkan hasil survey penulis bahwa al Qur'an Firman Allah, merupakan sumber hukum bagi kaum muslim, mendidik sebagai langkah awal untuk mengenal al Qur'an, salah satu adab membaca al Qur'an dengan tartil, yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan jelas. Karena madrasah adalah

lembaga pendidikan terutama tentang ilmu agama. Dalam agama Islam sumber utama hukumnya terdapat pada al Qur'an oleh sebab itu siswa madrasah aliyah harus bisa memahami al Qur'an minimal bisa membaca al Qur'an dengan baik dan benar.

Kondisi pembelajaran al Qur'an Siswa Madrasah Aliyah belum bisa Membaca al Qur'an dengan baik dan benar, bahwasanya Madrasah adalah sekolah yang mempunyai nuansa Islam dan diharuskannya untuk selalu membaca kitab suci al Qur'an, karena madrasah adalah lembaga pendidikan terutama tentang Ilmu agama Islam.

Al Qur'an adalah Kalamullah (Firman Allah SWT.) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dituliskan dalam mushaf (Haryoto, 2007: 17). Sedangkan menurut pengertian yang lebih sempurna : "Al Qur'an adalah firman Allah SWT dalam Bahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat dengan perantaraan malaikat Jibril, sebagai pedoman hidup umat manusia dan membacanya merupakan ibadah (Hadis Riwayat Imam Bukhari). Sabda Nabi Muhammad SAW: "Sebaik-baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya".

Kedudukan al-Qur'an yang sedemikian tinggi ini membuat kaum muslimin, sejak dulu hingga sekarang benar-benar menjaga kesuciannya, mempelajari dan menjadikannya sebagai pegangan utama (bersama dengan sunnah Nabi Muhammad SAW) dalam cara berpikir, bersikap dan berperilaku. (Sukmajaya Asy'arie, 1984:5).

Guru merupakan seorang pendidik utama dalam lingkup sekolah: Menurut peran guru yaitu pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan/fasilitator, konselor, supervisor, motivasi, Evaluator. Jadi dalam hal belajar orang tua dan guru sangat berpengaruh sekali terhadap anak.

Menurut Siti Partini Sudirman, 1990:96 Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tertentu. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah walaupun didera oleh banyak kesulitan-kesulitan yang di hadapi demi menggapai kesuksesan yang merupakan tujuan dan cita-citanya.

Peran pendidikan agama juga tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan agama Islam. Pada dasarnya peranan guru agama Islam dan guru memiliki kesamaan yaitu berusaha untuk memindahkan ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada anak didiknya, agar mereka lebih banyak memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi. Akan tetapi peranan guru agama Islam selain berusaha memindahkan ilmu pengetahuan, ia juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar bisa mengaitkan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan.

Guru sangat berperan penting dalam memotivasi anak didiknya supaya semangat dalam belajar, apalagi dalam membaca al Qur'an yang merupakan tuntunan dan pedoman bagi setiap umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian, adapun judul dari penelitian ini yaitu "Pengaruh Peran Guru

Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Membaca Al Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah: Seberapa besar pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca al Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca al Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III tahun 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* keilmuan, yaitu sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan teori-teori seputar peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca al Qur'an khususnya di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III tahun 2015/2016.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan, dan

juga sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk diterapkan dalam pembelajaran Agama Islam khususnya dalam membaca al Qur'an.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan secara tertulis demi peningkatan keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam. Semangat untuk belajar dalam membaca al Qur'an dan bisa membaca al Qur'an dengan benar serta untuk memberikan agar mempunyai keinginan untuk selalu belajar membaca al Qur'an.

E. Telaah Pustaka

Guna mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu atau karya-karya yang relevan terhadap topik yang diteliti. Pemanfaatan terhadap apa-apa yang telah ditemukan oleh para ahli tersebut dapat dilakukan dengan mempelajari, mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi melalui laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, jurnal atau karya ilmiah lainnya. Beberapa sumber yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Heny Kusmawati, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, tahun 2014, skripsi yang di tulis oleh Heny Kusmawati dengan judul *Pengaruh Kematangan Beragama Terhadap Kompetensi Interpersonal pada siswa SMA UII Yogyakarta. Hasil dari peneliti ada pengaruh kematangan beragama terhadap kompetensi*

interpersonal siswa SMA UII Yogyakarta. Pengaruh kematangan beragama terhadap kompetensi interpersonal pada siswa SMA UII Yogyakarta sebesar 50,6%. Hal tersebut dibuktikan dari uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini yang menunjukkan besarnya R Square adalah 0,506.

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Miftahul Arifin, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, tahun 2014, dengan judul *Pengaruh Komunikasi interpersonal terhadap guru dan siswa pada motivasi belajar di kelas XI IPS 1,2 dan 3 MAN Pakem Sleman*, hasil peneliti maka dapat dikatakan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar memiliki signifikan yang tinggi. Dengan kata lain adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi belajar yang begitu signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS1, 2 dan 3 MAN Pakem, Sleman.

Skripsi Eko Putro dan Anita Rinawati, Universitas Muhammadiyah Purworejo, tahun 2012, dengan judul *Pengaruh kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar siswa*, hasil ini dapat dikatakan penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) tingkat kinerja guru IPS Muhammadiyah Purworejo (2) motivasi belajar siswa dan (3) pengaruh kinerja guru terhadap belajar siswa SMP Muhammadiyah Purworejo. Sampel diambil menggunakan teknik stratified random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Data analisis menggunakan korelasi persial dan regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja guru 61,5% tergolong baik (61,5%)

sedangkan motivasi belajar siswa di kategori tinggi (48,5%) hasil analisis inferensial dengan menggunakan regresi diperoleh koefisien determinan (R) sebesar 0.353 ($F = 13.208$ sig = $0.000 < 0.05$).

Berdasarkan review peneliti terhadap beberapa kajian diatas terdapat beberapa perbedaannya diantaranya substansi yang diteliti, Perbedaan skripsi penulis ada observasi, dan menggunakan teknik multi stage sampling, ukuran sampel dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, Skripsi yang ditulis oleh Heny Kusmawati, Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Miftahul Arifin bedanya uji validitas item, uji korelasi antar faktor. Disini penulis akan melakukan penelitian tentang pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca Al Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Pada Penelitian Ini Penulis memfokuskan kajian.

F. Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa motivasi belajar mempengaruhi peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca Al Qur'an Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji F. Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa .

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar

H_a : ada pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

G. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan pembahasan dalam skripsi ini dibuat sistematis yang merupakan urutan yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, lembar pernyataan, rekomendasi pembimbing, nota dinas, lembar pengesahan, persembahan, halaman motto, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel. Adapun sistematika pembahasannya terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab Pertama. Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, yang merupakan alasan pemilihan penelitian mengenai pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Telaah Pustaka, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua. Kajian pustaka meliputi: kerangka teori, peran guru dan fungsi, macam-macam peran guru, motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, pengaruh peran guru dan motivasi belajar

Bab Ketiga. Metode penelitian meliputi: Identifikasi Variabel penelitian, definisi Operasional, tempat penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, Uji Instrumen, metode analisis data.

Bab Keempat. Gambaran umum tentang MAN Yogyakarta III meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya MAN Yogyakarta dan perkembangannya, struktur organisasi, dan Tahapan Persiapan, Tahapan Pelaksanaan, Hasil Penelitian, pembahasan dan analisis.

Bab Kelima. Penutup meliputi: kesimpulan dari hasil penulisan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran.

